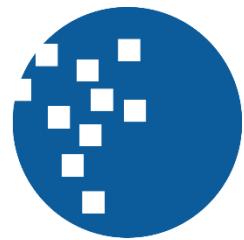


**PEMAKNAAN RITUAL CIAMSI
DI KELENTENG BOEN TEK BIO**



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

SKRIPSI

NATALY PRISCILIA

00000042708

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2024**

**PEMAKNAAN RITUAL CIAMSI
DI KELENTENG BOEN TEK BIO**



Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)



LEMBAR PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya,

Nama : Nataly Priscilia

Nomor Induk Mahasiswa : 00000042708

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Jenjang : S1

Skripsi Berbasis Kajian dengan judul:

PEMAKNAAN RITUAL CIAMSI DI KELENTENG BOEN TEK BIO

merupakan hasil karya saya sendiri bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk Tugas Akhir yang telah saya tempuh.

Tangerang, 28 Mei 2024



(Nataly Priscilia)

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Berbasis Kajian dengan judul

PEMAKNAAN RITUAL CIAMSI DI KELENTENG BOEN TEK BIO

Oleh

Nama : Nataly Priscilia

NIM : 00000042708

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Telah disetujui untuk diajukan pada

Sidang Ujian Skripsi Berbasis Kajian

Tangerang, 17 Mei 2024

Pembimbing

Dr. Arsā Widitiarsa

Utoyo

2024.05.15 13:29:34

+07'00'

Dr. Arsa Widitiarsa Utoyo, S.T., M.Sn.

NIDN 03113068201

Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi

Cendera Rizky

Anugrah Bangun

2024.05.15

14:00:46 +07'00'

Cendera Rizky Anugrah Bangun, M.Si.

NIDN 0304078404

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Berbasis Kajian dengan judul
PEMAKNAAN RITUAL CIAMSI DI KELENTENG BOEN TEK BIO

Oleh

Nama : Nataly Priscilia
NIM : 00000042708
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Komunikasi

Telah diujikan pada hari Selasa, 28 Mei 2024

Pukul 09.00 s.d 10.30 dan dinyatakan

LULUS

Dengan susunan penguji sebagai berikut.

Ketua Sidang

Penguji



Inco Harry Perdana, S.Ikom., M.Si.

NIDN 0308117706

Dr. Bertha Sri Eko Murtiningsih
M, M.Si

NIDN 301036603

Pembimbing

Dr. Arsa Widitiarsa Utomo, S.T., M.Si.

NIDN 03113068201

Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi

Cendera Rizky Anugrah Bangun, M.Si.

NIDN 0304078404

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nataly Priscilia
NIM : 00000042708
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Komunikasi
Jenjang : S1
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya bersedia memberikan izin sepenuhnya kepada Universitas Multimedia Nusantara untuk mempublikasikan hasil karya ilmiah saya ke dalam repositori *Knowledge Center* sehingga dapat diakses oleh Sivitas Akademik UMN/Publik. Saya menyatakan bahwa karya ilmiah yang saya buat tidak mengandung data yang bersifat konfidensial. Saya tidak akan mencabut kembali izin yang telah saya berikan dengan alasan apapun.

Tangerang, 17 Mei 2024

Yang menyatakan,

(Nataly Priscilia)

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas berkat dan rahmat kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas selesainya penulisan skripsi ini dengan judul **“PEMAKNAAN RITUAL CIAMSI DI KELENTENG BOEN TEK BIO”** dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ninok Leksono, M.A. selaku Rektor Universitas Multimedia Nusantara.
2. Bapak Ir. Andrey Andoko, M.Sc. selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara.
3. Ibu Cendera Rizky Anugrah Bangun, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara.
4. Bapak Dr. Arsa Widitiarsa Utoyo, S.T., M.Sn. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi atas terselesainya skripsi ini.
5. Bapak Inco Hary Perdana, S.Ikom., M.Si. selaku Ketua Sidang dan Ibu Dr. Bertha Sri Eko Murtiningsih M, M.Si selaku penguji yang telah memberikan arahan dan masukan saat sidang.
6. Kedua orang tua saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
7. *Roasting Club* yang telah berjuang satu sama lain selama 4 tahun kuliah dan berjuang untuk menyelesaikan masing-masing skripsi bersama.
8. Abe Cekut @ABEABEABE yang telah menjadi penyemangat selama peneliti menjalani skripsi ini.

Semoga laporan skripsi ini dapat menjadi pembelajaran, motivasi, dan sumber informasi ke depannya bagi para pembaca khususnya mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara.

Tangerang, 17 Mei 2024



(Nataly Priscilia)

PEMAKNAAN RITUAL CIAMSI

DI KELENTENG BOEN TEK BIO

Nataly Priscilia

ABSTRAK

Praktik membaca peruntungan nasib telah menjadi bagian integral dari budaya Tionghoa selama berabad-abad. Salah satu praktik membaca peruntungan yang dikenal masyarakat Tionghoa adalah *Ciamsi*. *Ciamsi* dapat diartikan sebagai syair-syair puisi yang berisikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan atau permasalahan umat. Hal ini terkait dengan keyakinan adanya konsep takdir dan karma, yang diyakini memiliki pengaruh signifikan terhadap kehidupan seseorang. Sebagai makhluk yang hidup ditengah masyarakat, manusia sejatinya tidak akan dapat terlepas dari adanya tantangan dan lika-liku dalam kehidupan. Dalam situasi yang penuh ketidakpastian, membaca peruntungan dapat memberikan rasa aman untuk mengantisipasi sesuatu di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pemaknaan denotasi, konotasi, dan mitos dalam simbol-simbol yang terdapat dalam proses ritual *Ciamsi*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma interpretif dan metode semiotika budaya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, masyarakat etnis Tionghoa khususnya Cina Benteng memaknai proses ritual *Ciamsi* tersebut sebagai suatu tanda penghormatan kepada entitas yang lebih tinggi, memohon pengharapan, dan perlindungan. Selain itu, praktik ritual *Ciamsi* berkaitan langsung dengan ajaran *Konfusianisme*, *Taoisme*, dan *Buddhisme*.

Kata kunci: Pemaknaan, Proses Ritual, Ciamsi.

THE MEANINGS OF CIAMSI RITUAL

AT BOEN TEK BIO TEMPLE

Nataly Priscilia

ABSTRACT

The practice of reading fortunes has been an integral part of Chinese culture for centuries. One of the well-known Chinese fortune-reading practices is Ciamsi. Ciamsi can be interpreted as poems that contain answers to questions asked or problems of the people. This is related to the belief in the concept of destiny and karma, which are believed to have a significant influence on a person's life. As creatures living in the midst of society, humans cannot be separated from the challenges and twists in life. In a situation full of uncertainty, reading fortunes can provide a sense of security to anticipate something in the future. This research aims to identify the meaning of denotation, connotation, and myth in the symbols contained in the Ciamsi ritual process. This research uses a qualitative approach with an interpretive paradigm and cultural semiotics method. The results of this study show that the ethnic Chinese community, especially the Benteng Chinese, interpret the Ciamsi ritual process as a sign of respect to higher entities, asking for hope and protection. In addition, the practice of the Ciamsi ritual is directly related to the teachings of Confucianism, Taoism and Buddhism.

Keywords: Meanings, Ritual Process, Ciamsi.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Pertanyaan Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Kegunaan Penelitian.....	5
1.5.1 Kegunaan Akademis.....	5
1.5.2 Kegunaan Praktis.....	5
1.5.3 Keterbatasan Penelitian	5
BAB II KERANGKA KONSEPTUAL.....	6
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Teori/Konsep	17
2.2.1 Komunikasi Budaya	17
2.2.3 Komunikasi Ritual.....	18
2.2.4 Semiotika Budaya.....	21
2.2.5 <i>Worldview</i>	24
2.3 Alur Penelitian.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28

3.1	Paradigma Penelitian	28
3.2	Jenis dan Sifat Penelitian.....	29
3.3	Metode Penelitian.....	30
3.4	<i>Key</i> Informan dan Informan	31
3.5	Teknik Pengumpulan Data	31
3.6	Keabsahan Data.....	32
3.7	Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		35
4.1	Subjek dan Objek Penelitian	35
4.1.1	Subjek Penelitian.....	35
4.1.2	Objek Penelitian	38
4.2	Hasil Penelitian.....	39
4.2.1	Ritual <i>Ciamsi</i> dan Tahap-Tahap Pelaksanaan Ritual	39
4.3	Pembahasan	56
4.3.1	Pemaknaan Ritual <i>Ciamsi</i> Pada Etnis Tionghoa	56
BAB V SIMPULAN.....		72
5.1	Simpulan.....	72
5.2	Saran	74
5.2.1	Saran Akademis.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....		75
LAMPIRAN.....		79

**UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA**

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 2.3 Alur Penelitian.....	27
Tabel 4.1.1 Tabel Subjek Penelitian.....	35
Tabel 4.3.1 Pemaknaan Denotasi, Konotasi, dan Mitos Penelitian.....	56
Tabel 4.3.2 Altar Kelenteng <i>Boen Tek Bio</i>	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2.4.1 <i>Two Orders of Siginification</i> Roland Barthes.....	22
Gambar 4.2.1.1 Tempat Mencuci Tangan di Kelenteng <i>Boen Tek Bio</i>	41
Gambar 4.2.1.2 Proses Penyalaan <i>Hio</i> Dengan Lilin Merah.....	42
Gambar 4.2.1.3 Altar Utama <i>Thian Kong</i>	43
Gambar 4.2.1.4 Altar <i>Sam Kwan Tay Tee</i>	43
Gambar 4.2.1.5 Altar <i>Sakyamuni Buddha</i>	43
Gambar 4.2.1.6 Altar <i>Kwan Si Im Po Sat</i>	44
Gambar 4.2.1.7 Altar <i>Bi Lek Hud</i>	44
Gambar 4.2.1.8 Altar <i>Ca Pe Lo Han</i>	44
Gambar 4.2.1.9 Altar <i>Kha Lam Ya</i>	45
Gambar 4.2.1.10 Altar <i>Kong Ce Co Su</i>	45
Gambar 4.2.1.11 Altar <i>Thian Siang Seng Bo</i>	45
Gambar 4.2.1.12 Altar <i>Te Cong Ong Po Sat</i>	46
Gambar 4.2.1.13 Altar <i>Kwan Seng Tee Kun</i>	46
Gambar 4.2.1.14 Altar <i>Ho Tek Ceng Sin</i>	46
Gambar 4.2.1.15 Altar <i>Kong Tek Cun Ong</i>	47
Gambar 4.2.1.16 Altar <i>Su Beng Ciao Kun</i>	47
Gambar 4.2.1.17 Bilah Bambu <i>Ciamsi</i> dan Kayu <i>Siopoe</i>	48
Gambar 4.2.1.18 Kayu <i>Siopoe</i> Dengan Sisi Satu Tertutup Satu Terbuka.....	49
Gambar 4.2.1.19 Kayu <i>Siopoe</i> Dengan Kedua Sisi Saling Terbuka.....	49
Gambar 4.2.1.20 Kayu <i>Siopoe</i> Dengan Kedua Sisi Saling Tertutup.....	49
Gambar 4.2.1.21 Persiapan Mengocok Bilah Bambu <i>Ciamsi</i>	50
Gambar 4.2.1.22 Penomoran Kayu <i>Ciamsi</i>	50
Gambar 4.2.1.23 Contoh Kertas Emas (<i>Kim Cua/Siu Kim</i>).....	51
Gambar 4.2.1.24 Tungku Pembakaran Kertas Emas.....	52
Gambar 4.2.1.25 Contoh Kertas <i>Ciamsi</i> Kelenteng <i>Boen Tek Bio</i>	52